BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Khalayak Sasaran Perancangan

- Demografis

  Khalayak sasaran demografis ditujukan kepada:

  Usia : 8-13 Tahun

  Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan

  Pekerjaan : Belum Bekerja

- Target Market

  Khalayak sasaran bedasarakan target market ditujukan kepada:

  Usia : 30-40 Tahun

  Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

  Pekerjaan : Segala Jenis Pekerjaan

  Ekonomi : Menengah kebawah

- Geografis

  Berdasarkan lokasi, yang menjadi khalayak sasaran adalah anak-anak yang tinggal di Bandung.

- Psikografis

  Secara psikografis, yang menjadi khalayak sasaran adalah anak-anak yang memiliki pemikiran yang sudah mulai terbentuk dan dapat memahami suatu pesan. Bila dijabarkan lagi, dapat dipilih berdasarkan asumsi untuk anak-anak yang memiliki:

  - Rasa antusias yang tinggi terhadap karya sastra, khususnya sastra Sunda.
  - Anak-anak yang mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap sastra Sunda.

III.2 Strategi Perancangan Visual

Dalam menjawab solusi permasalahan Perancangan Buku Ilustrasi Tokoh Sastrawan Sunda Rahmatullah Ading Affandie dibutuhkan strategi perancangan dengan menggunakan elemen-elemen yang termasuk dalam identitas visual. Elemen-elemen yang digunakan adalah elemen gambar, warna, dan tipografi.

III.2.1 Tujuan Komunikasi

Perancangan Buku Ilustrasi Tokoh Sastrawan Sunda Rahmatullah Ading Affandie bertujuan untuk:

- Untuk mengingatkan kembali siapa itu Rahmatullah Ading Affandie kepada siswa-siswi yang masih bersekolah.
- Memperlihatkan karya - karya sastra Rahmatullah Ading Affandie yang dulu sangat populer, agar Rahmatullah Ading Affandie dikenal dikalangan siswa-siswi yang masih bersekolah.
- Melestarikan sastra Sunda lewat tokoh Rahmatullah Ading Affandie.

III.2.2 Pendekatan Komunikasi

Keberhasilan suatu komunikasi ditentukan oleh bagaiman cara agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik kepada penerima pesan (komunikan). Untuk itu diperlukan strategi khusus dalam menganalisa setiap permasalahan agar menjadi suatu informasi yang dapat di mengerti dan diterima oleh komunikan. Untuk itu maka Perancangan Buku Ilustrasi Tokoh Sastrawan Sunda Rahmatullah Ading Affandie menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan komunikasin visual dan pendekatan komunikasi verbal.

III.2.2.1 Pendekatan Komunikasi Verbal

Pendekatan komunikasi verbal yang akan digunakan dalam buku ilustrasi tentang tokoh Sastrawan Sunda Rahmatullah Ading Affandie adalah, menggunakan bahasa Indonesia yang tidak terlalu baku dengan memberikan cerita dari Rahmatullah Ading Affandie yang merupakan kisah kehidupan Rahmatullah Ading Affandie sebelum menjadi sastrawan Sunda hingga menjadi Sastrawan Sunda yang sukses. Penyampaian cerita sendiri hanya mengambil beberapa adegan penting, namun masih bisa menggambarkan kisah kehidupan Rahmatullah Ading Affandie. Cerita berupa teks narasi yang diiringi dengan ilustrasi, dan teks itu sendiri berguna untuk menceritakan maksud dari ilustrasi yang ada dalam buku ilustrasi.

III.2.2.2 Pendekatan Komunikasi Visual

Pendekatan komunikasi visual yang akan digunakan dalam buku ilustrasi tentang tokoh sastrawan Sunda Rahmatullah Ading Affandie adalah menggunakan jenis kartun *vector* namun tetap menggambarkan karakter dari Rahmatullah Ading Affandie, seperti kumis, kacamata, dan gaya rambut. Hal ini dilakukan agar anak-anak yang membaca buku ilustrasi tersebut tetap merasa terhibur namun karakter dari Rahmatullah Ading Affandie sendiri tetap dapat dikenali. Beberapa elemen lain seperti ornamen juga akan dipakai dalam buku ilustrasi ini.



Gambar III.1 Referensi visual

Sumber: https://d13yacurqjgara.cloudfront.net/users/179749/screenshots/1064406/illustration-retro-scouts-nature-kids.png

III.2.3 Materi Pesan

Materi utama yang akan disampaikan pada perancangan buku ilustrasi tokoh sastrawan Sunda Rahmatullah Ading Affandie adalah agar anak-anak dapat lebih mengetahui tentang tokoh Rahmatullah Ading Affandie sebagai sastrawan Sunda.

III.2.4 Strategi Kreatif

Adapun strategi kreatif dari buku ilustrasi tokoh sastrawan Rahmatullah Ading Affandie ini adalah merancang sebuah buku ilustrasi yang menggabungkan antara teks narasi dan ilustrasi. Ilustrasi yang digunakan berbentuk kartun yang menggunakan teknik *vector*. Hal ini bertujuan karena menyesuaikan dengan target khalayak yaitu anak-anak yang masih menyukai gambar kartun. Karakter digambarkan *full body* atau digambarkan secara keseluruhan, mulai dari kepala, tangan, badan, hingga kaki, dan digambarkan dengan ukuran yang besar. Hal ini bertujuan agar karakter yang digambarkan terlihat jelas oleh anak-anak yang

membacanya, dan untuk penggambaran *background* hanya menggunakan warna yang bertujuan agar anak-anak yang membaca buku ini bisa lebih fokus terhadap gambar karakter.

Cerita yang digunakan adalah biografi dari Rahmatullah Ading Affandie, mulai dari Rahmatullah Ading Affandie masih kecil, hingga ia menjadi seorang sastrawan Sunda.

Dalam hal *layout*, buku ini menggunakan *single page*, dan dalam halaman bagian kiri sebagai tempat ilustrasi, dan halaman bagian kanan berisi narasi yang menjelaskan arti dari ilustrasi yang berada di halaman bagian kiri.

Warna yang digunakan di buku ini menggunakan tema pastel dan untuk halaman yang berisi teks narasi menggunakan warna coklat muda. Hal ini bertujuan agar buku ilustrasi ini terlihat lebih berwarna dan lebih menarik untuk dibaca oleh anak-anak.

III.2.5 Strategi Media

- Media Utama

  Media utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah media yang berupa buku ilustrasi yang menampilkan perjalanan hidup tokoh sastrawan Sunda Rahmatullah Ading Affandie mulai dari anak-anak hingga dewasa dan menjadi sastrawan Sunda yang sukses. Media buku dipilih karena selain mudah didapat di toko-toko buku, media buku ini juga bertujuan untuk menumbuhkan budidaya membaca kepada anak-anak.

- Media Pendukung

  Media pendukung dapat membantu meningkatkan minat anak-anak untuk membeli buku ilustrasi ini. Media pendukung yang digunakan adalah poster dan flyer sebagai media promosi untuk memperkenalkan buku ilustrasi ini. Selain itu akan ada beberapa media pendukung lain yang dikemas bersamaan dengan buku ilustrasi ini sebagai bonus setelah membeli buku ilustrasi ini

yaitu stiker, dan pembatas buku. Selain itu ada juga baju atau kaos yang berfungsi sebagai *merchandise*.

III.2.6 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Strategi distribusi merupakan rencana atau langkah yang ditempuh dalam menyebarkan atau menyalurkan produk kepada target konsumen, dimana target konsumen buku ilustrasi sendiri ini adalah anak-anak. Pada awalnya media promosi seperti poster dan *flyer* akan ke toko-toko buku dan sekolah-sekolah dikota Bandung. Hal ini dilakukan untuk menarik minat anak-anak terhadap buku ilustrasi ini. Setelah buku ilustrasi ini selesai diproduksi tahap selanjutnya buku ilustrasi ini akan dipublikasi ke toko-toko buku yang berada dikota Bandung beserta media pendukung yang lainnya seperti baju atau kaos, stiker dan pembatas buku.

- Lokasi Distribusi

  Lokasi distribusi dilakukan diarahkan ke lingkungan sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama di kota Bandung, lebih tepatnya di kelurahan Dago dimana anak-anak banyak menghabiskan waktu mereka untuk belajar. Pemilihan Dago sebagai lokasi distribusi sendiri dikarenakan banyaknya sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang berlokasi di Dago dan diharapkan bisa memudahkan pendistribusian ini. Berdasarkan data dari Kemdikbud (Kementrian Pendidikan dan Budaya) Jumlah sekolah dasar di Dago adalah 30 sekolah dan untuk sekolah menengah pertama adalah 26 sekolah.

tabel III.1 Jadwal Distribusi

MEDIA		Feb-16				Mar-16				Apr-16			
MINGGU		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
BUKU ILUSTRASI	BANDUNG : DAGO												
BAJU													
STIKER													
POSTER													
FLYER													
PEMBATAS BUKU													

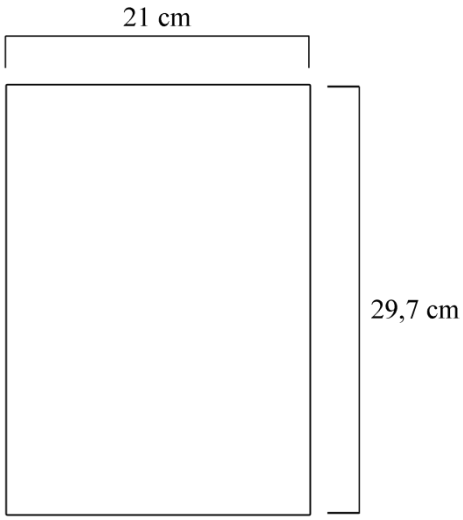
- Jadwal Distribusi

  Jadwal distribusi akan dimulai dari awal februari 2016. Untuk distribusi buku ilustrasi akan dilakukan selama 2 bulan saja, dan dimulai pada awal maret 2016 hingga akhir april 2016. Sedangkan untuk media pendukung seperti poster dan *flyer* akan disebar mulai pada bulan februari 2016 dengan tujuan membantu penyebaran informasi mengenai buku ilustrasi ini. Dan untuk media pendukung yang lain seperti kaos, stiker dan pembatas buku akan didistribusikan bersamaan dengan buku ilustrasi.

III.3 Konsep Visual

III.3.1 Format Desain

Format desain yang dipakai di buku ilustrasi ini adalah berupa persegi panjang *vertical* atau *portrait* yang mempunyai ukuran A4 yaitu 21cm x 29,7cm. Ukuran ini dipakai agar khalayak sasaran anak-anak yang membaca buku ini tidak kesulitan dalam membaca maupun membawa buku ilustrasi ini kemanapun.



Gambar III.2 Format Buku *Potrait*

Sumber : Data Pribadi (2015)

III.3.2 Tata Letak / *Layout*

Tiap halaman dalam buku ilustrasi ini memiliki *layout* yang sama. Ilustrasi akan berada di halaman sebelah kiri yang menampilkan garis besar adegan dalam cerita. Sedangkan halaman sebelah kanan akan dibuat teks narasi yang mengartikan maksud dari gambar dihalaman sebelah kiri.



Gambar III.3 *Layout* Buku Ilustrasi

Sumber : Data Pribadi (2015)

III.3.3 Arah Baca / *Sequence*

Sequence atau arah baca yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini akan memakai *sequence* Z yang biasa dipakai oleh buku pada umumnya, yaitu arah baca yang diawali dari kiri menuju kanan, lalu dilanjutkan ke bagian bawah halaman. Hal ini bertujuan agar anak-anak yang membacanya tidak kesulitan dalam membaca buku ilustrasi ini karena *Sequence* atau arah baca yang digunakan dalam buku ilustrasi ini sama dengan buku pada umumnya.

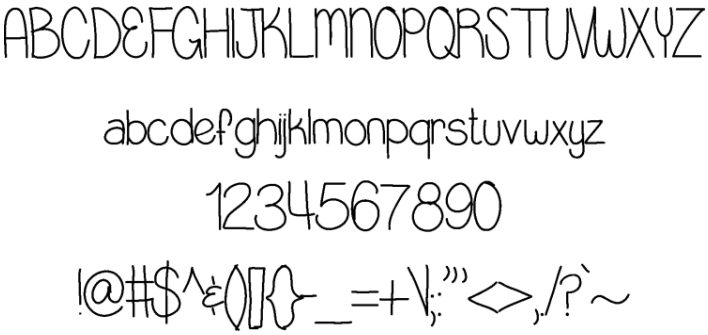


Gambar III.4 Arah Baca Buku

Sumber : Data Pribadi (2015)

III.3.4 Huruf / *Font*

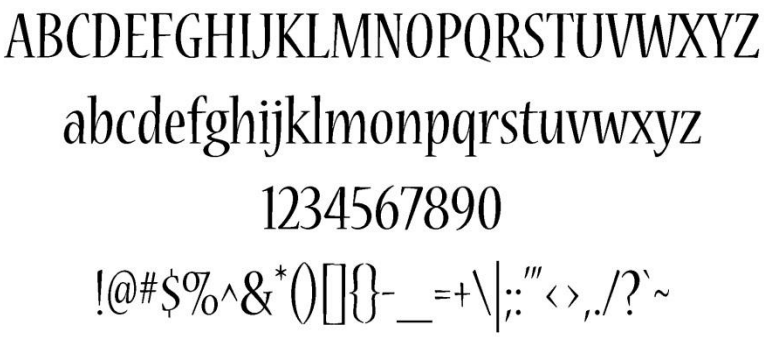
Jenis huruf yang digunakan untuk teks narasi adalah *LittleMissPriss*. Pemilihan huruf ini sebagai teks narasi pada buku ilustrasi dikarenakan huruf ini memiliki kesan anak-anak yang terlihat dari bentuk hurufnya yang tidak kaku dan cocok untuk mewaliki gambar ilustrasi didalam buku ilustrasi ini. *Font* ini ditambahkan *stroke* di *program Adobe Photoshop CS3* agar *font* ini menjadi lebih tebal dikarenakan *font* ini tidak memiliki *font type Bold*.



Gambar III.5 *Font LittleMissPriss.*

Sumber : Data Pribadi (2015)

Selain *font LittleMissPriss,* ada satu lagi jenis *font* yang digunakan di dalam satu ilustrasi dalam buku ilustrasi ini yaitu *font nueva std. Font* ini digunakan dengan tujuan lebih menggambarkan kesan penghargaan dalam ilustrasi dalam buku ini. Terlihat dari bentuk *font*nya yang terkesan kaku dan cocok untuk dimasukkan dalam ilustrasi tersebut.



Gambar III.6 Jenis *Font Nueva Std*

Sumber : Data Pribadi (2015)



Gambar III.7 Pengaplikasian *Font Nueva Std* pada ilustrasi.

Sumber : Data Pribadi (2015)

III.3.5 Ilustrasi

Konsep pemilihan gaya visual yang digunakan pada buku ilustrasi ini adalah kartun dengan teknik *vector*. Dengan melihat beberapa referensi pemilihan gaya ini dikarenakan gaya seperti ini bertujuan agar membuat anak-anak yang melihat tertarik untuk membaca karena kesannya yang mudah dicerna oleh anak-anak tapi tetap menarik.

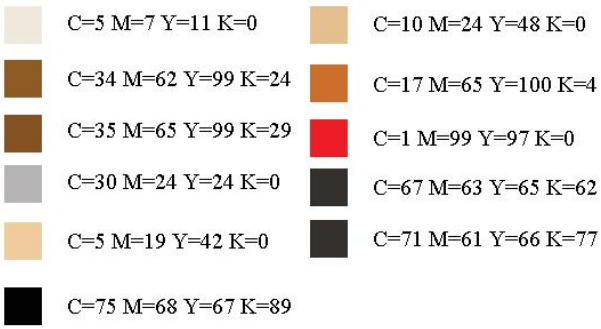


Gambar III.8 Aplikasi gaya visual pada isi buku

Sumber : Data Pribadi (2015)

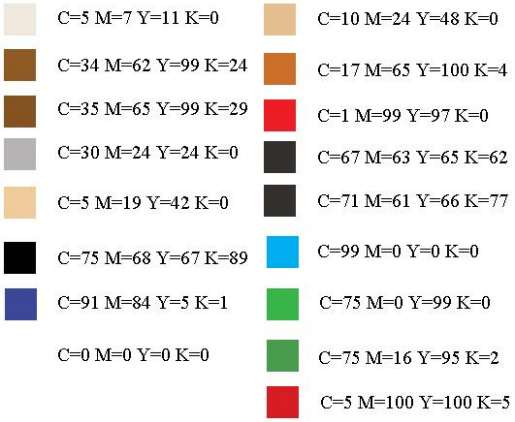
III.3.6 Warna

Warna-warna yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini beragam, menyesuaikan dengan properti yang digunakan didalam buku ilustrasi ini, namun untuk warna kulit memakai warna *cream* dan warna turunannya sebagai efek bayangan. Dan untuk kesan bayangan pada kulit atau baju memakai warna hitam yang *opacity* nya dikurangi hingga 80%, dan untuk warna *outline* pada karakter memakai warna hitam. Mode warna yang digunakan untuk buku ilustrasi ini adalah CMYK (*Cyan*, *Magenta*, *Yellow*, dan *Black*), format ini digunakan karena hasil akhirnya berupa media cetak.



Gambar III.9 *Pallete* Warna Sampul Depan dan Belakang

Sumber : Data Pribadi (2015)



Gambar III.10 *Pallete* Warna Isi Buku

Sumber : Data Pribadi (2015)

III.3.7 Alur Cerita

- Pengenalan Rahmatullah Ading Affandie

  Menceritakan secara singkat siapa itu Rahmatullah Ading Affandie
- Pengenalan orang tua Rahmatullah Ading Affandie

  Menceritakan siapa orang tua dari Rahmatullah Ading Affandie juga tanggal lahir dari Rahmatullah Ading Affandie.
- Perceraian Orang Tua Rahmatullah Ading Affandie

  Menceritakan bahwa saat Rahmatullah Ading Affandie masih kecil, orang tuanya memutuskan untuk bercerai.

- Rahmatullah Ading Affandie berpindah Asuhan

  Menceritakan bahwa setelah orang tuanya bercerai, Rahmatullah Ading Affandie diasuh oleh kakeknya. Menceritakan pula bahwa dari kakeknya lah Rahmatullah Ading Affandie mengetahui sastra Sunda.
- Rahmatullah Ading Affandie Rajin Sholat

  Menceritakan bahwa Rahmatullah Ading Affandie sangat taat dengan yang namanya sholat lima waktu, juga sering ke Pesantren untuk belajar tentang Al-Quran.
- Rahmatullah Ading Affandie Mahir Bermain Sepak Bola

  Menceritakan bahwa Rahmatullah Ading Affandie sangat mahir dalam hal bermain sepak bola. Diceritakan juga bahwa Ramatullah Ading Affandie sering dipanggil sekolah lain untuk memperkuat tim sekolah lain dan diberi julukan “Ovon Van Gang Loji” atas kemahirannya dalam bermain sepak bola.
- Rahmatullah Ading Affandie Mulai Membuat Karya Sastra Sunda

  Menceritakan bahwa saat sudah dewasa, Rahmatullah Ading Affandie mulai membuat karya sastranya sendiri.
- Rahmatullah Ading Affandie Membuat Grup Kesenian

  Menceritakan bahwa selain membuat karya sastra Sunda, Rahmatullah Ading Affandie juga membuat suatu grup kesenian yang bernama Lingga Binangkat.
- Rahmatullah Ading Affandie Masuk Televisi

  Menceritakan bahwa Rahmatullah Ading Affandie berkesempatan untuk menampilkan grup kesenian di Televesi, dan karya yang Rahmatullah Ading Affandie pertontonkan adalah sinetron ciptaannya yang berjudul Si Kabayan.
- Rahmatullah Ading Affandie Mendapat Penghargaan

  Menceritakan bahwa karena karya-karya sastranya, Rahmatullah Ading Affandie mendapatkan penghargaan, salah satunya adalah penghargaan Rancage.
- Akhir Hayat Rahmatullah Ading Affandie

  Menceritakan hari meninggalnya Rahmatullah Ading Affandie, penyebab kematiannya, dan tempat jasadnya dikuburkan.

III.3.8 Studi Karakter

- **Karakter**

  Ciri-ciri dari Rahmatullah Ading Affandie yang paling jelas terlihat adalah darikumis dan juga janggutnya yang cukup lebat dan berwarna abu-abu serta selalu memakai kacamata.



Gambar III.11 Ciri Khas Rahmatullah Ading Affandie

Sumber : Ensiklopedia Sunda

Lalu setelah mengetahui ciri khas yang dimiliki Rahmatullah Ading Affandie, lalu digambar ulang kedalam ilustrasi kartun yang menggunakan teknik *vector* namun tetap memasukkan ciri khas Rahmatullah Ading Affandie di dalam gambar.



Gambar III.12 Penggambaran Ulang Rahmatullah Ading Affandie

Sumber : Data Pribadi (2015)

Untuk penggambaran karakter yang lain, dikarenakan kurangnya dokumentasi tentang keluarga dan kerabat dari Rahmatullah Ading Affandie juga dokumentasi tentang masa kecil Rahmatullah Ading Affandie, maka untuk penggambaran

karakter yang lain menggunakan karakter dari Rahmatullah Ading Affandie namun dilakukan perubahan seperti bentuk wajah, warna rambut, dan baju.



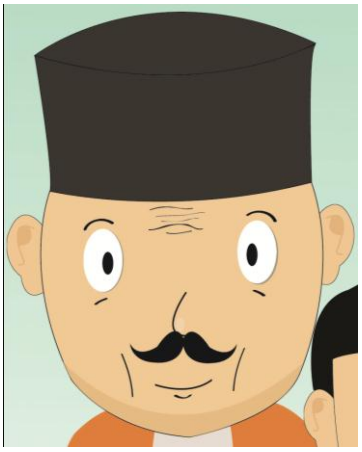
Gambar III.13 Rahmatullah Ading Affandie saat masih kecil

Sumber : Data Pribadi (2015)



Gambar III.14 Gambar Perempuan Berkerudung

Sumber : Data Pribadi (2015)



Gambar III.15 Gambar Ayah Rahmatullah Ading Affandie

Sumber : Data Pribadi (2015)